

DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiarto, S. 2009. Pemanfaatan limbah kakao sebagai pakan ternak kambing. *JRL Vol. 5 No. 3, November 2009* : 185-191
- Alkamalia, I., Mawardati, M., dan Budi, S. 2017. Analisis Pengaruh Luas Lahan Dan Tenaga Kerja Terhadap Produksi Kakao Perkebunan Rakyat Di Provinsi Aceh. *Agrifo: Jurnal Agribisnis Universitas Malikussaleh, 2(2)*, 56–61.
- Amirroenas, D.E., 2003. Mutu ransum berbentuk pellet dengan bahan serat biomassa pada coklat (*Theobroma cacao L*) untuk pertumbuhan sapi perah jantan. Tesis. Fakultas Pasca sarjana, Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Ariyani, M. 2015. Kontribusi Usahatani Tembakau Terhadap Pendapatan Rumah Tangga di Desa Salam Rejo, Kecamatan Selopampang, Kabupaten Temanggung, Jawa Tengah. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Badan Pusat Statistik. 2018. Pendataan Sosial Ekonomi. Badan Pusat Statistik. Jakarta Pusat
- Badan Pusat Statistik Sulawesi Selatan. 2021. Statistik Perkebunan Provinsi Sulawesi Selatan 2019 – 2021. Badan Pusat Statistik. Sulawesi Selatan.
- Bahri S, Tiesnamurti B. 2013. Strategi Pembangunan Peternakan Berkelanjutan dengan memanfaatkan sumber daya lokal. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pertanian. 31(4)*: 142 – 152.
- Balitnak. 2003. Kotoran kambing - Domba pun bisa bernilai ekonomi. *Warta Penelitian dan Pengembangan Pertanian Indonesia. 25*:16-18.
- Ben A, F. 2006. Peningkatan produktivitas tanaman kakao dengan integrasi kambing PE. *Prosiding seminar nasional hasil-hasil penelitian dan pengkajian teknoogi pertanian. Palembang. Badan Litbang Pertanian.*
- Bonaudo T, Bendahan AB, Sabatier R, Ryschawy J, Bellon S, Leger F, Magda D, Tichit M. 2014. Agroecological principles for the redesign of integrated crop–livestock systems. *European Journal of Agronomy. 57*: 43-51.
- Budiraharjo, K dan M. Handayani. 2008. Analisis Profitabilitas dan Kelayakan Finansial Usaha Ternak Itik di Kecamatan Pagerbarang Kabupaten Tegal. *Laporan Penelitian. Fakultas Peternakan. Universitas Diponegoro. Semarang.*
- Budisatria, I,G,S., Udo, HMJ., Van der Zijpp AJ., Baliarti, E., Murti, TW.2008. Religious festivities and marketing of small ruminants in Central Java. *Asian J Agric Dev. 5*:57-74.
- Cepriadi, dan Yulida, R. 2012. Persepsi Petani terhadap Usahatani Lahan Pekarangan. *Indonesian Journal of Agricultural Economics, 3 (2)*, 177 – 194,
- Devendra, C., D Thomas., M A Jabbar., dan H Kudo. 1997. Improvement of Livestock Production in Crop–Animal Systems in Rainfed Agroecological Zones of South-East Asia. *ILRI (International Livestock Research Institute). Nairobi, Kenya. pp.116.*

- _____. dan M. Burns. 1994. *Produksi Kambing di Daerah Tropis*. (Terjemahan : Putra, I. D. K. H). Penerbit ITB. Bandung
- _____. 1993. *Sustainable Animal Production from Small Farm Systems in South East Asia*. Food and Agriculture Organization Animal Production and Health Paper. Food and Agriculture Organization, Rome.
- Direktorat Jendral Peternakan Departemen Pertanian. 2008. *Pedoman Teknis Integrasi Ternak Ruminansia – Tanaman*. Direktorat Budidaya Ternak Ruminansia Direktorat Jendral Peternakan Departemen Pertanian, Jakarta.
- Ditjen PKH. 2015. *Statistik peternakan dan kesehatan hewan 2015*. Jakarta (Indonesia): Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, Kementerian Pertanian.
- Fajar, U., Sukadar, W. Hartutik, D. Priyanto, F.F. Munier, A. Ardjanhar dan Herman. 2004. *Pengembangan sistem usahatani integrasi kakao-kambing-hijauan pakan ternak di Kab. Donggala*.
- Gunawan., W, I, Werdhany., dan IG, S, Budisatria. 2017. *Pengaruh Pemberian Pakan Daun Kakao Terhadap Pertambahan Bobot Badan Kambing (Studi Pada Petani di Desa Banjarharjo Kulon Progo)*. Buletin Peternakan November 2017 Vol. 41(4): 414-419
- Gunawan. 2016. *Inovasi teknologi pada model pengembangan bioindustri berbasis integrasi kakao-kambing (hasil pengkajian tahun 2012-2016)*. Workshop Pengembangan Bioindustri Berbasis Integrasi Kakao Kambing di DIY. Yogyakarta, 25 Agustus 2016. BPTP Yogyakarta bekerjasama dengan Dinas Kehutanan dan Perkebunan Provinsi DIY.
- _____. and I. G. S. Budisatria. 2016. *Technology innovation in cocoa-goats integration system for increasing of productivity and farmers income in Kulon Progo Regency, Yogyakarta Special Region Province, Indonesia*. Asian J. Anim. Sci. 10: 273-279.
- _____. dan C. Talib. 2016. *Pengembangan bioindustri pakan dan pupuk organik berbasis integrasi kakao kambing*. Wartazoa 26: 163-172.
- _____. Sukar., W, I, Werdhany., R, U, Hatmi., T, F, Djaafar., E, Winarti., E, P, Astuti., C, A, Wirasti., Suparjana., A, Marthon., Supriadi., R, Afriani., Sutarno., M, Nilawati., Jumanto., dan I, G, S, Budisatria. 2016. *Model pengembangan pertanian boindustri berbasis integrasi kakao kambing di Daerah Istimewa Yogyakarta*. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian, Yogyakarta.
- _____. W, I, Werdhany., Sukar., S, W, Budiarti. , S, Widayanti., E, P. Astuti., G, Suparta., Sutarno. 2014. *Pengkajian integrasi tanaman kakao dengan ternak kambing mendukung terwujudnya kawasan agribisnis di DIY*. Yogyakarta (Indonesia): BPTP Yogyakarta.
- Gunawan., W, I, Werdhany., Sukar, S,W, Budiarti., T, J, Siswanto., S, Widayanti., Sutarno, dan E, P, Astuti. 2013. *Model pengembangan tanaman kakao integrasi dengan ternak kambing di Kabupaten Kulon Progo*. Laporan Akhir Tahun 2013. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Yogyakarta. 82 hlm.
- _____. Sukar., W, I, Werdhany., S, W, Budiarti., S, Widjanti., T, J, Siswanto., Sutarno., A, Marthon., N, Siswanto., dan R, U, Hatmi. 2012.

Pengkajian model pengembangan tanaman kakao integrasi dengan ternak kambing guna meningkatkan produktivitas kakao dan pendapatan petani di Kabupaten Kulon Progo. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian, Yogyakarta.

- Gupta V, PK Rai, dan KS Risam. 2012. Integrated Crop-Livestock Farming System: A strategy for Resource Conservation and Environmental Sustainability. *Indian Research Journal of Extension Education*, Special Issue, Vol.2, pp.49-54.
- Harjati, T. dan B. Hardjosuwito. 1984. Pemanfaatan Limbah Coklat sebagai Bahan Dasar Pembuatan Pektin. *Menara Perkebunan*, Balai Penelitian Perkebunan, Bogor. 56(6):13.
- Harli. 2017. Sistem Integrasi Tanaman-Ternak Kambing Untuk Produksi Kakao Yang Resilien. *Agrovital . Jurnal Ilmu Pertanian Universitas Al Asyariah* Volume 2, Nomor 1, Mei 2017.
- Hartatik, W., L.R. Widowati. 2006. Pupuk kandang. Dalam Simanungkalit et al. (ed). *Pupuk Organik dan Pupuk Hayati*. p.59–82. Balai Besar Litbang Sumberdaya Lahan Pertanian.
- Hernanto F. 1989. *Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Kementerian Pertanian. 2011. *Pedoman Umum Pengembangan Integrasi Tanaman Ruminansia*. Kementerian Pertanian. Jakarta.
- Kusnadi U. 2008. Inovasi Teknologi Peternakan Dalam Integrasi Tanaman-Ternak Untuk Menunjang Swasembada Daging Sapi. *Pengembangan Inovasi Pertanian*. 1(3): 189-205.
- Lemaire G, Franzluebbbers A, Carvalho PCF, Dedieut B. 2013. Integrated crop–livestock systems: Strategies to achieve synergy between agricultural production and environmental quality. *Agriculture, Ecosystems & Environment*. 190: 4-8.
- Mahata, N, M, E. 2009. Pemanfaatan kulit buah kakao fermentasi sebagai Pakan alternatif ternak di daerah sentra kakao Padang pariaman. *Fakultas Peternakan. Universitas Andalas*. Padang.
- Mahendra AD. 2014. Analisis pengaruh pendidikan, upah, jenis elamin, usia dan pengalaman kerja terhadap produktivitas tenaga kerja (Studi di Industri Kecil Tempe di Kota Semarang). *Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro*.
- Marton, A., Siswanto N., Utami, R. 2012. Teknologi pengolahan kotoran ternak kambing untuk pupuk organik. Dalam: *Buku integrasi kambing kakao*. Yogyakarta (Indonesia): BPTP Yogyakarta. hlm. 45-54.
- Mathius, I, W. 1994. Potensi dan penggunaan pupuk organik dari kotoran ternak kambing domba. *Wartazoa*. 3:1-8.
- Mulyasa. 2002. *Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep, Karakteristik, dan Implementasi*. Remaja Rosdakarya. Bandung (ID).
- Mulyono, S dan B. Sarwono. 2005. *Penggemukan Kambing Potong*. Cetakan kedua. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Munier FF. 2009. Bobot hidup kambing betina Peranakan Ettawah (PE) yang diberikan pakan tambahan daun gamal (*Gliricidia sepium*) dan kulit buah kakao (*Theobroma cocoa* L). Dalam: Haryanto B, Mathius IW,

- Talib C, Kuswandi, Priyanti A, Handiwirawan E, Herawati T, penyunting. Prosiding Lokakarya Nasional Sistem Integrasi Tanaman-Ternak Pengembangan Jejaring Penelitian dan Pengkajian. Semarang, 13-14 November 2007. Bogor (Indonesia): Puslitbangnak. hlm. 193-199.
- _____, FF. 2007. Bobot Hidup Kambing Peranakan Etawah (PE) Betina yang Diberikan Kulit Buah Kakao (*Theobroma cocoa* L), Pros. Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner, Bogor, 21 Agustus 2007, hlm. 410-416
- Nappu, M. B., dan M. Taufik. 2016. Sistem Usaha Tani Kakao Berbasis Bioindustri Pada Sentra Pengembangan di Kabupaten Luwu Sulawesi Selatan. *Jurnal Litbang Pertanian*. Vol. 35 No. 4 Desember 2016 : 187 – 196.
- Prabowo, A. dan S. Bahri. 2004. Kajian sistem usahatani ternak kambing pada perkebunan kakao rakyat di Lampung. Makalah Seminar Nasional Sistem integrasi tanaman-ternak di Denpasar, 20-22 Juli 2004.
- Priyanto D. 2011. Strategi Pengembangan Usaha Ternak Sapi Potong Dalam Mendukung Program Swasembada Daging Sapi Dan Kerbau Tahun 2014. *Jurnal Litbang Pertanian*. 30(3): 108-116.
- _____, A. Priyanti, dan I. Inounu. 2004. Potensi dan peluang pola integrasi ternak kambing dan perkebunan kakao rakyat di Provinsi Lampung. Prosiding Seminar Nasional Sistem Integrasi Tanaman-Ternak, Denpasar, 20–22 Juli 2004. Puslitbang Peternakan bekerja sama dengan BPTP Bali dan CASREN. hlm. 381-388.
- Puastuti, W., Y. Widiawati., and E, Wina. 2015. Digestion and ruminant fermentation of cocoa pod silage based ration enriched by gliricidia and calliandra leaves on goats. *Indonesian J. Anim. Veterinary Sci*. 20: 31-40.
- Rahim, A., dan D.R.D. Hastuti. 2007. *Ekonomika Pertanian (Pengantar, Teori dan Kasus)*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Ranaweera, N., J.M. Dixon and N.S. Jodha. 1993. Sustainability and Agricultural Development: A Farming System Perspective. *Journal of the Asian Farming Systems Association*, 2(1): 1-15.
- Ruswaji, & Rachmantha, Z. (2018). Analisis Kelayakan Usaha Keripik Kentang pada Ud. Vigor Rejoso Kecamatan Junrejo Kota Batu Malang. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Akuntansi*. III(3). 851–861.
- Saleh, A. R., & Jayanti, K. D. 2017. Pengaruh Populasi Naungan terhadap Pertumbuhan Awal Tanaman Kakao (*Theobroma cocoa* L.) di Lapangan. *Agropet*, 14(2).
- Santiananda, A., Asmarasari dan B. Tiesnamurti. 2009. Pengembangan ternak kambing terintegrasi dengan tanaman kakao. Dalam: Haryanto B, Mathius I.W, Talib C, Ashari, Kuswandi, Priyanti A, Handiwirawan E, Herawati T, penyunting. Prosiding Lokakarya Nasional Sistem Integrasi Tanaman–Ternak. Semarang, 13-14 November 2007. Bogor (Indonesia): Puslitbangnak. 220-226.
- Simamora, S dan Salindik. 2006. *Meningkatkan Kualitas dan Kompos*. Agromedia Pustaka. Jakarta.

- Siregar, S.A. 2009. Analisis pendapatan peternak sapi potong di Kecamatan Stabat, Kabupaten Langkat. Departemen Peternakan. Fakultas Pertanian, Universitas Sumatera Utara.
- Soekartawi, A Soeharjo, J L Dillon, dan J B Hardaker. 1986. Ilmu Usahatani dan Penelitian untuk Pengembangan Petani Kecil. Universitas Indonesia Press. Jakarta.
- Soekartawi. 1995. Analisis Usahatani. Universitas Indonesia Press. Jakarta.
- Soepranianondo K. 2009. Sistem Integrasi Peternakan Kambing Dengan Konsep Tanpa Limbah. Prosiding Lokakarya Nasional Pengembangan Jejaring Penelitian dan Pengkajian Sistem Integrasi Tanaman Ternak. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan. Badan Litbang Pertanian. Bogor.
- Subagyo. 2004. Prospek pengembangan ternak pola integrasi di kawasan perkebunan. Prosiding Seminar Nasional Sistem Integrasi Tanaman-Ternak. Denpasar 20-22 Juli 2004. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan, Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Provinsi Bali dan Crop-Animal System Research Network (CASREN). Bogor.
- Sudjarmoko, B. 2010. Analisis adopsi teknologi jambu mete di Nusa Tenggara Timur. Buletin Tanaman Rempah dan Obat 21 (1): 69-79.
- Suratiah K. 2006. Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Suratiah, K. 2015. Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Ugwumba COA. 2010. Environmental Sustainability and Profitability of Integrated Fish CumCrop Farming in Anambra State Nigeria. Agricultural Journal, Vol.5, No.3, pp.229-233.
- Wahyudi, T. R. Panggabean, dan Pujiyanto. 2008. Panduan Lengkap Kakao. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Wawo, B. 2008. Mengolah limbah kulit kakao menjadi bahan pakan ternak. Gajah Mada University Press Yogyakarta.
- Wiranti, E.W., Gunawan, Triwidyastuti, K., Sutarno & E. Pujiastuti. 2014. Pengkajian integrasi tanaman jagung dengan ternak kambing mendukung terwujudnya kawasan agribisnis di D.I. Yogyakarta. Laporan Akhir Tahun 2014. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Yogyakarta. 56 hlm.
- Wirasti, C, A., E, Pujiastuti., & Gunawan. 2019. Pendapatan usahatani sistem integrasi berbasis kakao dan kambing di Daerah Istimewa Yogyakarta. Prosiding Seminar Nasional Teknologi Pertanian Kesiapan Sumber Daya Pertanian dan Inovasi Spesifik Lokasi Memasuki Era Industri 4.0. Semarang 09 Oktober 2019. Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian.
- Wisri, P., dan Susana IWR. 2014. Potensi dan Pemanfaatan Kulit Buah Kakao sebagai Pakan Alternatif Ternak Ruminansia. Balai Penelitian Ternak. Bogor.
- Zakaria, B. 2013. Integrasi Sistem Produksi Kakao dan Kambing: Suatu Model Pertanian Terpadu Untuk Meningkatkan Produktivitas, Profitabilitas, Ketahanan Usaha Tani dan Efisiensi Pemanfaatan Sumber Daya. Prosiding Seminar. Unhas. Makassar.

Tabel Lampiran 1. Pendapatan usahatani integrasi kakao-kambing di Desa Rante Mario, Kecamatan Tomoni, Kabupaten Luwu Timur

No.	Nama Responden	Luas Lahan (Ha)	Biaya Variabel (VC) Usahatani Kakao										
			Bibit Kakao		Pupuk Organik		Pupuk An Organik				Pestisida/Herbisida		
			Jumlah	Harga	Jumlah	Harga	Urea (kg)		ZA (kg)		Jumlah	Harga	
							Jumlah	Harga	Jumlah	Harga			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	Saripa	0.75	833	2,083,333	120	150,000							
2	Danun	0.75	833	2,083,333	120	150,000							
3	Sudir Nasir	1.00	1111	2,777,778	160	200,000	50	280,000	50	189,500	500	55,000	
4	Supriadi	2.00	2222	5,555,556	300	375,000	100	560,000	60	227,400	1000	110,000	
5	Jahar	0.50	556	1,388,889	80	100,000							
6	Rasdin	0.90	1000	2,500,000	150	187,500							
7	Taddi	1.00	1111	2,777,778	120	150,000	50	280,000	50	189,500	500	55,000	
8	Sukani	0.50	556	1,388,889	80	100,000							
9	Ambo Tua	0.45	500	1,250,000	75	93,750							
10	Kuat	2.00	2222	5,555,556	300	375,000	100	560,000	70	265,300	1000	110,000	
11	Abd Hamid	1.00	1111	2,777,778	120	150,000	50	280,000	50	189,500	500	55,000	
12	Nurhayati	1.50	1667	4,166,667	200	250,000	50	280,000	50	189,500	500	55,000	
Rata-rata		1.03	1,143.52	2,858,796	152	190,104	67	373,333	55	208,450	667	73,333	

Berlanjut.....

Lanjutan Tabel Lampiran 1.

No.	Nama Responden	Luas Lahan (Ha)	Biaya Variabel (VC) Usahatani Kakao								Penerimaan (R) Usahatani Kakao		
			Upah Kerja						Produksi (kg)	Harga (Rp)	Total Penerimaan		
			Penyiangan		Pemupukan		Panen dan Pasca Panen						
			Jumlah (HOK)	Harga	Jumlah (HOK)	Harga	Jumlah	Harga					
1	2	3	14	15	16	17	18	19	20	21	22		
1	Saripa	0.75	3	225,000	2	140,000	2	150,000	710	25,000	17,750,000		
2	Danun	0.75	3	225,000	2	140,000	2	150,000	725	25,000	18,125,000		
3	Sudir Nasir	1.00	4	300,000	2	140,000	2	150,000	840	25,000	21,000,000		
4	Supriadi	2.00	8	600,000	4	280,000	4	300,000	1,405	25,000	35,125,000		
5	Jahar	0.50	2	150,000	1	70,000	1	75,000	340	25,000	8,500,000		
6	Rasdin	0.90	4	300,000	2	140,000	2	150,000	640	25,000	16,000,000		
7	Taddi	1.00	4	300,000	2	140,000	2	150,000	695	25,000	17,375,000		
8	Sukani	0.50	2	150,000	1	70,000	1	75,000	330	25,000	8,250,000		
9	Ambo Tua	0.45	2	150,000	1	70,000	1	75,000	300	25,000	7,500,000		
10	Kuat	2.00	8	600,000	4	280,000	4	300,000	1,450	25,000	36,250,000		
11	Abd Hamid	1.00	4	300,000	2	140,000	2	150,000	840	25,000	21,000,000		
12	Nurhayati	1.50	4	300,000	1	70,000	2	150,000	1,050	25,000	26,250,000		
Rata-rata		1.03	4	300,000	2	140,000	2	156,250	777	25,000	19,427,083		

Berlanjut.....

Lanjutan Tabel Lampiran 1.

No	Nama Responden	Luas Lahan (Ha)	Bibit Kambing							
			Jumlah			Harga				
			Jantan	Betina	Total	Jantan		Betina		Total
						Satuan	Total	Satuan	Total	
1	2	3	23	24	25	26	27	28	29	30
1	Saripa	0.75	1	4	5	750,000	750,000	750,000	3,000,000	3,750,000
2	Danun	0.75	1	3	4	700,000	700,000	750,000	2,250,000	2,950,000
3	Sudir Nasir	1.00	2	4	6	700,000	1,400,000	750,000	3,000,000	4,400,000
4	Supriadi	2.00	2	5	7	700,000	1,400,000	750,000	3,750,000	5,150,000
5	Jahar	0.50	4	4	8	750,000	3,000,000	750,000	3,000,000	6,000,000
6	Rasdin	0.90	1	3	4	700,000	700,000	900,000	2,250,000	2,950,000
7	Taddi	1.00	2	5	7	700,000	1,400,000	750,000	3,750,000	5,150,000
8	Sukani	0.50	1	2	3	700,000	700,000	700,000	1,500,000	2,200,000
9	Ambo Tua	0.45	1	2	3	700,000	700,000	700,000	1,500,000	2,200,000
10	Kuat	2.00	3	7	10	700,000	2,100,000	750,000	5,250,000	7,350,000
11	Abd Hamid	1.00	2	4	6	700,000	1,400,000	750,000	3,000,000	4,400,000
12	Nurhayati	1.50	2	6	8	700,000	1,400,000	750,000	4,500,000	5,900,000
Rata-rata			2	4	6	708,333	1,304,167	754,167	3,062,500	4,366,667

Berlanjut.....

Lanjutan Tabel Lampiran 1.

No	Nama Responden	Luas Lahan (Ha)	Biaya Variabel (VC) Usahatani Ternak Kambing						Penerimaan (R) Usahatani Ternak Kambing		
			Vitamin Organik		Antibiotik		Upah Kerja		Penjualan (ekor)	Harga (Rp)	Total Penerimaan
			Jumlah	Harga (Rp)	Jumlah	Harga (Rp)	Pembersihan dan pemeliharaan ternak dan kandang				
							Jumlah (HOK)	Harga (Rp)			
1	2	3	31	32	33	34	35	36	37	38	39
1	Saripa	0.75	1	90,000	1	70,000	1	70,000	3	2,000,000	6,000,000
2	Danun	0.75	1	90,000	1	70,000	1	70,000	3	1,850,000	5,550,000
3	Sudir Nasir	1.00	1	90,000	1	70,000	1	70,000	4	1,850,000	7,400,000
4	Supriadi	2.00	2	180,000	2	140,000	2	140,000	4	2,000,000	8,000,000
5	Jahar	0.50	2	180,000	2	140,000	2	140,000	6	1,850,000	11,100,000
6	Rasdin	0.90	1	90,000	1	70,000	1	70,000	3	1,850,000	5,550,000
7	Taddi	1.00	2	180,000	2	140,000	2	140,000	4	2,000,000	8,000,000
8	Sukani	0.50	1	90,000	1	70,000	1	70,000	2	1,850,000	3,700,000
9	Ambo Tua	0.45	1	90,000	1	70,000	1	70,000	2	1,850,000	3,700,000
10	Kuat	2.00	3	270,000	3	210,000	2	140,000	6	2,150,000	12,900,000
11	Abd Hamid	1.00	2	180,000	2	140,000	2	140,000	4	1,850,000	7,400,000
12	Nurhayati	1.50	2	180,000	2	140,000	2	140,000	5	1,850,000	9,250,000
Rata-rata			2	142,500	2	110,833	2	105,000	4	1,912,500	7,379,167

Berlanjut.....

Lanjutan Tabel Lampiran 1.

No	Nama Responden	Luas Lahan (Ha)	Biaya Tetap (FC)			Pendapatan Usaha Tani, Rp (Pd)
			Biaya Penyusutan Alat	Pajak Perkebunan	Total Biaya Tetap	
1	2	3	40	41	42	43
1	Saripa	0.75	137,000	35,000	172,000	16,849,667
2	Danun	0.75	132,000	35,000	167,000	17,579,667
3	Sudir Nasir	1.00	142,000	35,000	177,000	19,500,722
4	Supriadi	2.00	202,000	120,000	322,000	29,185,044
5	Jahar	0.50	164,000	35,000	199,000	11,157,111
6	Rasdin	0.90	142,000	35,000	177,000	14,915,500
7	Taddi	1.00	184,000	35,000	219,000	15,503,722
8	Sukani	0.50	122,000	35,000	157,000	7,579,111
9	Ambo Tua	0.45	92,000	35,000	127,000	7,004,250
10	Kuat	2.00	192,000	125,000	317,000	32,817,144
11	Abd Hamid	1.00	184,000	35,000	219,000	19,278,722
12	Nurhayati	1.50	194,000	45,000	239,000	23,439,833
	Rata-rata		157,250	50,417	207,667	17,900,875

Tabel Lampiran 2. Penerimaan, pendapatan rata-rata, nilai R/C ratio dan B/C ratio usahatani kakao di Desa Rante Mario, Kecamatan Tomoni, Kabupaten Luwu Timur

No	Uraian	Volume	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp/Tahun)
1	Penerimaan			
	Produksi (kg/tahun)	777	25,000	19,427,083
	Total Penerimaan (TR)			19,427,083
2	Biaya Produksi (TC)			
	a. Biaya Variabel (VC)			
	✓ Bibit	1,144	2,500	2,858,796
	✓ Pupuk Organik (kg)	152	1,250	190,104
	✓ Pupuk Anorganik			
	- Urea (kg)	67	5,600	373,333
	- ZA (kg)	55	3,790	208,450
	✓ Pestisida (mL)	667	110	73,333
	✓ Upah Kerja			
	- Penyiangan	4	75,000	300,000
	- Pemupukan	2	70,000	140,000
	- Panen dan Pasca Panen	2	75,000	156,250
	Total Biaya Variabel			4,300,267
	b. Biaya Tetap (FC)			
	✓ Biaya Penyusutan Alat			101,250
	✓ Pajak			50,417
	Total Biaya Tetap			151,667
	Total Biaya Produksi (TC)			4,451,934
3	Pendapatan (Pd)			14,975,150
4.	R/C Ratio			4,36
5.	B/C Ratio			3,36

Sumber : Data primer setelah diolah, 2021.

Tabel Lampiran 3. Penerimaan, pendapatan rata-rata nilai R/C ratio dan B/C ratio usaha ternak kambing di Desa Rante Mario, Kecamatan Tomoni, Kabupaten Luwu Timur

No	Uraian	Volume	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp/Tahun)
1	Penerimaan			
	Penjualan (ekor)	4	1,912,500	7,379,167
	Total Penerimaan (TR)			7,379,167
2	Biaya Produksi (TC)			
	Biaya Variabel (VC)			
	Bibit (ekor)			
	Jantan	2	708,333	1,298,611
	Betina	4	754,167	3,079,514
	Vitamin Organik	2	90,000	142,500
	Antibiotik	2	70,000	110,833
	Upah Kerja	2	70,000	105,000
	Total Biaya Variabel			4,736,458
	Biaya Tetap (FC)			
	Biaya Penyusutan Alat			56,000
	Total Biaya Tetap			56,000
	Total Biaya Produksi (TC)			4,792,458
3	Pendapatan (Pd)			2,586,708
4	R/C Ratio			1,54
5.	B/C Ratio			0,54

Sumber : Data primer setelah diolah, 2021.

Gambar Lampiran 1. Kondisi tanaman kakao milik petani di Desa Rante Mario, Kecamatan Tomoni, Kabupaten Luwu Timur

Gambar Lampiran 2. Pemeliharaan ternak kambing dalam kandang di kebun kakao milik petani di Desa Rante Mario, Kecamatan Tomoni, Kabupaten Luwu Timur

Gambar Lampiran 3. Wawancara dengan petani kakao di Desa Rante Mario, Kecamatan Tomoni, Kabupaten Luwu Timur